

## TANTANGAN DARI VISI 'POROS MARITIM DUNIA' DALAM RANGKA MENINGKATKAN LAJU EKONOMI MARITIM DI INDONESIA

<sup>1</sup> Alana Melia Dhaniswari, <sup>2</sup>Nabilah Rakhmagina

<sup>1</sup> Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram

<sup>2</sup> Program Studi Hubungan Internasional Universitas Islam Riau

Email: alanadhaniswari03@gmail.com & nrakhmagina@gmail.com

### ABSTRACT

*The maritime axis is an effective concept for realizing connectivity guarantees between islands, developing fishing and shipping industries, improving maritime traffic systems, and enhancing national maritime security. Thus, a concept called the Global Maritime Axis (PMD) was born. At the Summit in Myanmar on November 13, 2014, President Joko Widodo communicated the concept of the Global Maritime Axis. This vision is one of the grand plans towards a Gold Indonesia 2045. Indonesia's good marine potential makes it the most important tool for realizing this vision. To be able to contribute to the rhythm of the national maritime economy. Therefore, this article will look for weaknesses of PMD that are challenging to increase the development of the national maritime economy.*

**Keywords:** World Maritime Axis, Maritime Economy, Defiance, Strategy

### ABSTRAK

Poros Maritim merupakan sebuah konsep yang memiliki keefektifan untuk mewujudkan jaminan jalur penghubung antar pulau, pengembangan industri bidang perikanan dan bidang perkapalan, perbaikan sistem transportasi laut dan peningkatan keamanan maritim nasional. Maka dari itu, teretuslah sebuah konsep yang dinamakan Poros Maritim Dunia (PMD). Melalui Konferensi Tingkat Tinggi di Myanmar pada 13 November 2014, Presiden Joko Widodo menyampaikan konsep Poros Maritim Dunia. Visi ini merupakan salah satu rencana besar menuju Indonesia Emas 2045. Potensi laut Indonesia yang cukup baik menjadikannya instrumen terpenting untuk melaksanakan visi tersebut. Sehingga hal tersebut dapat membantu laju ekonomi maritim nasional. Oleh karena itu, artikel jurnal ini akan mencari letak kelemahan dari PMD yang menjadi tantangan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi maritim nasional.

**Kata Kunci:** Poros Maritim Dunia, Ekonomi Maritim, Tantangan, Strategi

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang berada tepat di garis khatulistiwa dan mempunyai garis pantai terpanjang kedua di dunia berkat luas lautannya yang besar. Indonesia berada di antara dua benua, yakni benua Asia dan benua Australia. Indonesia juga berada di antara dua samudera, yakni

Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Oleh karena itu, Indonesia berpeluang besar untuk menjadi bangsa yang berporos pada bidang kemaritiman. Tujuan utama dari visi Poros Maritim Dunia adalah menciptakan suatu citra bagi Indonesia sebagai negara maritim yang kuat dan sejahtera dengan adanya implementasi kebijakan identitas nasional.

Selain itu, melalui Poros Maritim Dunia Indonesia dapat mengembangkan potensi pada bidang kemaritiman untuk mencapai perekonomian yang kokoh. Oleh karena itu, Indonesia secara perlahan telah pembangunan mulai ekonomi kemaritiman nasional.

Pembangunan ekonomi di Indonesia merupakan soal waktu. Dapat dikatakan bahwa pembangunan merupakan kunci kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Masalah demografis menjadi hambatan utama dalam perkembangan pembangunan ekonomi. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan Indonesia dikategorikan sebagai negara yang relatif kurang makmur diantara beberapa negara tetangganya. Maka dari itu, untuk menunjang pembangunan ekonomi yang berpusat di daratan, Indonesia mulai mengembangkan dan memusatkan pembangunan ekonomi yang ada di wilayah lautan. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat besar sehingga hal itu dapat menjadi komponen penting memanfaatkannya sebagai untuk media pembangunan ekonomi maritim.

Pembangunan ekonomi maritim Indonesia dapat diwujudkan dengan mulai meningkatkan pembangunan dan pengelolaan sumber daya kelautan yang optimal demi kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pesisir. Melalui pembangunan ekonomi maritim, Indonesia ingin menjadikan potensi kekayaan maritim menjadi basis penyediaan infrastruktur yang berkualitas di sektor maritim nasional. Sehingga, hal tersebut dapat menarik investasi dan bisnis yang berkaitan dengan bidang kemaritiman turut ikut berkembang. Namun, sektor kelautan nasional yang dimiliki oleh Indonesia tergolong cukup memprihatinkan yang disebabkan oleh ketimpangan kebijakan. Hal ini berimbas pada ketidakmerataan pembangunan ekonomi maritim di beberapa wilayah Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan

suatu kebijakan yang strategis untuk dapat mempercepat pengembangan keunggulan pada berbagai sub bidang maritim nasional.

Pemerintah Indonesia belum melakukan tugas secara optimal dalam menjaga dan mengelola wilayah maritim, terutama pada hal keamanan jalur perdagangan dan jalur pelayaran. Namun, setelah Presiden Joko Widodo mempresentasikan visi Poros Maritim Dunia tersebut pada KTT Asia Timur ke-9 di tahun 2014, sejak itu investasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 19%. Sehingga, hal tersebut dapat membantu Indonesia menjadi lokasi yang lebih menarik bagi bisnis nasional maupun internasional, antara lain perihal peningkatan infrastruktur pelabuhan, peningkatan pengelolaan sumber daya maritim, dan penguatan keamanan maritim (Wardhana, 2016). Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan sebuah pertanyaan yang berbunyi “Bagaimana strategi Indonesia dalam meminimalisir tantangan yang terjadi akibat visi poros maritim dunia terhadap ekonomi maritim dalam negeri?”

## METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan artikel jurnal ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yakni melakukan kajian pustaka dengan melalui serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Metode ini bertujuan untuk dapat menjelaskan fenomena keterkaitan visi poros maritim dunia dengan laju pembangunan ekonomi maritim Indonesia dan juga memperoleh tantangan yang disebabkan oleh hubungan dari dua variabel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Poros Maritim Dunia

Poros Maritim Dunia merupakan suatu visi Indonesia untuk menjadi sebuah negara maritim yang berdaulat, kuat, maju, mandiri serta mampu memberikan kontribusi positif bagi keamanan dan perdamaian kawasan serta dunia, sesuai dengan kepentingan nasional yang dimiliki oleh Indonesia (Paralegal.id, 2022). Oleh karena itu, visi tersebut bertujuan untuk mewujudkan Indonesia sebagai suatu negara dengan kekuatan maritim yang kuat demi memanfaatkan potensi maritim yang dimiliki. Indonesia juga ingin meningkatkan pembangunan pada sektor ekonomi maritimnya secara optimal. Poros Maritim Dunia merupakan salah satu dari serangkaian agenda pembangunan Indonesia yang telah direncanakan pada pemerintahan Presiden Joko Widodo. Visi Poros Maritim Dunia milik Indonesia berdasarkan pada pergeseran poros perdagangan dunia yang pusat gravitasi geoekonomi dan geopolitik dunia bergeser dari Barat ke Asia Timur. Sehingga saat ini negara negara di Benua Asia sedang berada pada proses pembangunan di bidang perekonomiannya, termasuk Indonesia yang berada di tengah-tengah proses perubahan strategis tersebut.

Poros Maritim Dunia memiliki lima pilar sebagai bentuk upaya agar Poros Maritim Dunia dapat terwujud (Indonesia.go.id, 2019). Kelima pilar tersebut adalah instrumen kerjasama yang ditawarkan oleh Indonesia kepada dunia internasional. Kelima pilar Poros Maritim Dunia antara lain:

a) **Membangun kembali budaya maritim Indonesia.** Budaya maritim adalah serangkaian ide, gagasan, pengetahuan, norma dan nilai yang berkaitan dengan bidang maritim dan kemudian dijadikan pedoman dalam perilaku ekonomi, bisnis, jasa bahkan politik pada individu atau kelompok masyarakat baik nelayan

maupun non nelayan demi mencapai kepentingan sosial ekonomi. Sehingga dapat membantu meningkatkan pembangunan nasional secara berkelanjutan. Membangun budaya maritim dan masyarakat sebagai pelakunya juga menjadi kunci utama dari menjaga ketahanan maritim. Oleh karena itu, untuk meningkatkan ketahanan maritim, perlu diciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat pesisir dengan memberikan pelatihan kepada nelayan dan pelaku lain dalam kegiatan pada bidang kemaritiman, serta banyak menyampaikan inovasi berkelanjutan di bidang energi, konektivitas, dan pembangunan infrastruktur maritim untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan maritim.

b) **Berkomitmen menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan nelayan sebagai tiang utama.** Pengelolaan sumber daya laut dan perikanan dapat menyeimbangkan kepentingan ekonomi demi mewujudkan ketahanan pangan dan ketangguhan bidang maritim nasional. Pengelolaan sumber daya laut harus dapat memberikan keuntungan ekonomi secara optimal bagi para pelaku usaha dan masyarakat terutama bagi para nelayan serta dapat menghasilkan penerimaan berkelanjutan bagi negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus dapat membantu untuk memaksimalkan peluang mata pencaharian bagi nelayan agar dapat menjadikannya sebagai tiang utama. Untuk mewujudkannya perlu komitmen bersama dari seluruh elemen serta dukungan SDM yang handal, memiliki prinsip serta peka dan tanggap dalam memberikan solusi. Kolaborasi dengan para stakeholder dan

ketersediaan SDM yang memiliki integritas dan menjadi kunci profesionalisme keberhasilan pengelolaan sumber daya laut dan perikanan nasional.

- c) **Komitmen mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, pelabuhan, logistik, industri perkapalan, serta pariwisata maritim.** Visi Poros Maritim Dunia bertujuan untuk mendorong fungsi ekonomi maritim dan proses pembangunan maritim nasional dengan mengarahkannya ke pembangunan tol laut. Tol laut merupakan upaya untuk menciptakan suatu jalur penghubung pada bidang maritim yang cukup efisien dengan melibatkan pelayaran reguler dan terjadwal dari barat ke timur Indonesia. Perkembangan dari pembangunan pelabuhan, keberadaan kapal dan ketersediaan fasilitas di berbagai pelabuhan di Indonesia berhasil menciptakan konektivitas antar daerah melalui jalur tol laut. Oleh sebab itu, pelabuhan sangat diperlukan untuk merealisasikan program tol laut karena sekitar 90% perdagangan domestik maupun internasional sepenuhnya menggunakan telah jalur transportasi laut. Industri perkapalan sangat dibutuhkan oleh Indonesia karena sebagai pendukung pelaksanaan program tol laut serta bermanfaat sebagai penghubung antar pulau yang akan menunjang kegiatan distribusi logistik, kegiatan perekonomian dan perdagangan nasional. Konektivitas maritim perlu didukung oleh infrastruktur dan industri maritim karena keduanya merupakan komponen penting dalam mewujudkan visi Poros Maritim Dunia.
- d) **Diplomasi maritim yang mengajak semua mitra Indonesia untuk bekerja sama pada bidang kelautan.** Diplomasi maritim merupakan bentuk pelaksanaan politik Indonesia yang luar bertujuan

mengoptimalkan negeri untuk pemanfaatan potensi laut guna memenuhi kepentingan nasional yang disesuaikan dengan ketentuan nasional dan hukum internasional (jdih.maritim.go.id, 2022). Indonesia negara kepulauan sebagai dan mengembangkan sistem perekonomian maritim memilih diplomasi maritim sebagai suatu strategi yang inovatif dan modern, yang dapat mengakomodasi kerjasama internasional dengan negara-negara mitra yang berfokus pada bidang kelautan. Untuk itu, Indonesia berusaha untuk mengembangkan sarana dan prasarana bidang kemaritiman guna menunjang pelaksanaan diplomasi maritim seperti mengembangkan SDM yang terdiri dari nelayan dan masyarakat pesisir. Selain itu, koordinasi antar lembaga di bidang kemaritiman pun memegang peran penting mengakomodir agar segala dapat bentuk kepentingan nasional.

- e) **Membangun kekuatan pertahanan maritim.** Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki kekayaan akan sumber daya lautnya sudah saatnya membangun kekuatan pertahanan maritim agar dapat menghindari kendala seperti pencurian sumber daya alam oleh negara lain, perompakan, terorisme, perdagangan manusia ilegal, dan sengketa perbatasan. Oleh karena itu, Indonesia perlu membangun komunikasi yang baik dengan negara lain untuk menjaga pertahanan maritim nya dari hambatan-hambatan tersebut. Kerjasama internasional pada bidang maritim juga diperlukan oleh Indonesia dan negara mitranya agar dapat saling menguntungkan terutama pada industri pertahanan dalam negeri maupun luar negeri. Indonesia sebagai negara kepulauan dan diapit oleh dua samudera mempunyai kewajiban utama untuk memperkuat serta mempertahankan

kekuatan maritimnya secara maksimal, mulai dari segi sumber daya manusia maupun alutsista (alat utama sistem pertahanan) yang memadai, serta didukung oleh kemampuan industri pertahanan yang mandiri.

Indonesia merupakan negara kepulauan, tentunya memiliki lautan yang cukup luas dan merupakan penyumbang utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk mempercepat pembangunan ekonomi maritim. Potensi tinggi dan persebaran yang luas dari keanekaragaman hayati laut Indonesia dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Sumber daya yang tersimpan di laut Indonesia berpotensi mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sehingga dapat juga dikembangkan untuk pembangunan nasional. Geografi Indonesia dan industri maritim pada bidang pelayaran dan perkapalan juga berpotensi membawa kemakmuran. Dengan demikian, Indonesia dapat menjadi Poros Maritim Dunia.

### **Ekonomi Maritim Indonesia**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan menjelaskan bahwa ekonomi maritim adalah seluruh aktivitas ekonomi yang secara langsung atau tidak langsung terjadi di wilayah perairan dan kegiatan di luar wilayah perairan, yang memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan yang berasal dari perairan. Sementara dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007, ekonomi maritim adalah kegiatan ekonomi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang menghasilkan barang dan jasa untuk dimanfaatkan di perairan (Shaid, 2022).

Ekonomi maritim merupakan kegiatan perekonomian yang dilakukan di wilayah pesisir sampai sekitaran wilayah laut. Beberapa bentuk kegiatan ekonomi maritim mencakup dari transportasi laut, industri perkapalan, pembangunan dan pengoperasian

pelabuhan serta industri dan jasa terkait bidang tersebut. Pada dasarnya kegiatan ekonomi maritim hanya dapat dilakukan oleh negara dengan wilayah laut yang luas atau berpredikat negara kepulauan, salah satunya adalah Indonesia. Dengan potensi laut yang sangat besar tersebut, Indonesia sangat berpotensi untuk mengembangkan lebih jauh kegiatan ekonomi maritimnya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah pesisir serta dapat mendatangkan investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Bagi Indonesia, ekonomi maritim bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan nasional agar cita-cita nasional melalui visi Poros Maritim Dunia dapat terwujud.

Dilansir dari LandX.id, potensi nilai ekonomi pada 11 sektor ekonomi maritim Indonesia mencapai US\$1,5 triliun per tahun. Potensi ekonomi maritim yang baru dimanfaatkan oleh Indonesia sekitar 25%. Sehingga terdapat peluang besar bagi setiap pelaku bisnis untuk mengeksplorasi setiap sektor ekonomi maritim nasional (Riyandi, 2022). Terdapat sebelas sektor ekonomi maritim yang menjadi fokus Indonesia antara lain sektor perikanan tangkap, sektor budidaya perikanan, sektor industri pengolahan perikanan dan hasil laut, sektor industri bioteknologi kelautan, sektor ESDM, sektor pariwisata bahari, sektor kehutanan, sektor sumber daya wilayah pulau-pulau kecil, sektor perhubungan laut, sektor SDA non-konvensional serta sektor industri dan jasa maritim. Kesebelas sektor tersebut sangat berguna untuk membantu pembangunan pada bidang ekonomi maritim nasional. Sehingga Indonesia berharap pada setiap sektor tersebut dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun internasional.

## Tantangan Poros Maritim Dunia Terhadap Ekonomi Indonesia

Perwujudan PMD oleh Indonesia tidak serta merta melalui proses yang mudah tanpa adanya tantangan-tantangan menanti didepannya. Oleh karena itu, terdapat beberapa tantangan yang menghambat proses Indonesia menuju Poros Maritim Dunia antara lain sebagai berikut. Pertama, terkait regulasi, hukum dan kebijakan pemerintah menjadi satu tantangan yang kerap menghambatnya perencanaan pembangunan di Indonesia. Ketiga hal tersebut mengarah pada hal yang sifatnya fundamental dan instrumental. Sehingga acap kali terjadi ketimpangan kebijakan yang satu dengan kebijakan lainnya. Hingga saat ini, peraturan maupun Undang Undang yang mengatur perihal teknis pembangunan ekonomi di bidang maritim masih belum terlalu banyak. Oleh sebab itu, Indonesia masih mengalami keterbatasan untuk menjadi Poros Maritim Dunia.

Kedua, terkait kelembagaan. Kementerian Koordinator Kemaritiman sebagai lembaga pemerintah tengah mencoba untuk mengubah sistem kelembagaan yang awalnya multi agent menjadi single agent. Hal ini bertujuan untuk menegakkan hukum laut di Indonesia. Hal ini juga dilakukan agar setiap lembaga akan hanya berfokus pada satu pokok permasalahan. Namun, hal tersebut tidak mudah untuk direalisasikan begitu saja karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu, kelembagaan membutuhkan persiapan dan penyesuaian terhadap kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia terkait bidang kemaritiman.

Ketiga, terkait pemikiran dan budaya masyarakat Indonesia yang masih berfokus pada wilayah daratan saja. Hal ini dikarenakan, sektor pembangunan ekonomi Indonesia hanya berfokus pada wilayah daratan sehingga pemikiran para stakeholder

serta masyarakat umum masih tertahan pada persoalan daratan atau agraris tanpa memikirkan potensi tinggi yang dimiliki wilayah laut nya.

Keempat, teknologi. terkait infrastruktur Kecenderungan dan orientasi pembangunan di Indonesia yang terpusat pada daerah-daerah strategis mejadi tantangan bagi bidang kemaritiman. Adanya ketimpangan pada pembangunan infrastruktur yang masih belum maksimal di wilayah Indonesia bagian barat dan bagian timur menandakan bahwa pemerataan pembangunan masih belum maksimal. Sekitar 70% pembangunan infrastruktur Indonesia berpusat di wilayah barat saja, sedangkan sebagian besar potensi sumber daya lautnya terdapat di wilayah timur. Dan juga kompetensi dari sumber daya manusia dalam penguasaan pengembangan teknologi teknologi di kemaritiman Indonesia masih lemah.

## Strategi Indonesia dalam Meminimalisir Tantangan PMD Terhadap Ekonomi Indonesia Maritim

a) Kebijakan, hukum dan regulasi Indonesia terkait bidang kemaritiman harus dibenahi terlebih dahulu agar pelaksanaan Visi Poros Maritim Dunia dapat berjalan sesuai rencana tanpa adanya kebijakan dan hukum yang saling tumpang tindih. Sehingga pergerakan Indonesia sebagai pusat ekonomi maritim dunia melalui visi tersebut tidak terbatas. Selain itu, pembenahan dari ketiga hal tersebut bertujuan untuk menjaga kedaulatan wilayah maritim Indonesia, dengan bermaksud untuk memberikan nilai tambah bagi nelayan agar dapat meningkatkan industri dan produksi perikanan nasional. Dengan adanya pembenahan tersebut juga dapat menghindarkan Indonesia dari kasus kasus *illegal fishing*.

- b) Penyelarasan kebijakan pemerintah dengan fungsi lembaga bidang kemaritiman sangat penting agar sektor pembangunan ekonomi maritim Indonesia tidak menimbulkan pro dan kontra akibat kurangnya koordinasi di antara keduanya.
- c) Adanya keterbukaan terhadap pemikiran serta budaya masyarakat dan para stakeholder di Indonesia terhadap potensi yang dihasilkan oleh ekonomi maritim. Karena potensi kekayaan sumber daya laut Indonesia sangat besar sehingga sudah saatnya untuk mengubah persepsi lama mengenai kemaritiman yang hanya berfokus pada kegiatan menangkap ikan. Para stakeholder harus mulai memikirkan potensi yang dapat dihasilkan oleh bidang maritim Indonesia dengan merumuskan kebijakan-kebijakan yang selaras. Hal ini dapat menghindari terjadinya ketimpangan kebijakan-kebijakan Sehingga pelaksanaan pada tersebut. kegiatan ekonomi maritim Indonesia dapat mewujudkan visi Poros Maritim Dunia.
- d) Pemerataan infrastruktur pembangunan di Indonesia sudah saatnya dilakukan, terutama bagi wilayah Indonesia yang berpotensi pada sektor ekonominya khususnya bagi wilayah tengah dan timur Indonesia. Dengan meratanya pembangunan di Indonesia, maka sektor ekonomi maritim di kedua wilayah tersebut dapat terlaksana dengan baik serta membantu meningkatkan pembangunan nasional. Salah satu bentuk pemerataan pembangunan infrastruktur adalah pembangunan tol laut di beberapa wilayah Indonesia yang terkenal akan perekonomian maritimnya. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi ekonomi nasional melalui stabilitas lalu lintas kapal yang melewati wilayah perairan laut Indonesia. Pengembangan secara berkala dari infrastruktur bidang

kemaritiman tentunya berfungsi untuk memastikan persebaran kebutuhan logistik agar lebih efisiensi. Selain itu juga, pengembangan infrastruktur maritim perlu dilakukan sebagai bentuk upaya untuk mengakomodir serta menyediakan sistem dan pelayanan jasa maritim menjadi lebih optimal sehingga Indonesia dapat mengambil keuntungan ekonomi.

- e) Pengembangan teknologi pada bidang kemaritiman sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan pada sektor ekonomi maritim. Revolusi 4.0 mengharuskan Indonesia mulai melakukan pengembangan teknologi secara berkala agar kegiatan bidang maritim nya dapat terlaksana secara optimal.

## SIMPULAN

Visi Poros Maritim Dunia merupakan sebuah gagasan yang dikembangkan oleh Indonesia. Gagasan tersebut bertujuan untuk menciptakan citra Indonesia sebagai negara maritim yang kuat, mandiri, berdaulat, maju, serta mampu memberikan sumbangsih bagi keamanan dan perdamaian kawasan serta dunia internasional, sesuai dengan kepentingan nasional Indonesia. Tujuan lain dari visi tersebut adalah mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai negara dengan kekuatan maritim yang kuat demi dapat mewujudkan potensi maritim yang dimiliki serta meningkatkan pembangunan pada sektor ekonomi maritimnya secara optimal.

Dengan potensi laut yang sangat besar dan berpredikat sebagai negara kepulauan, Indonesia berpotensi besar untuk mengembangkan lebih jauh kegiatan ekonomi maritim guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menarik investor asing untuk berinvestasi pada kegiatan tersebut. Namun, disamping itu tentu saja masih banyak tugas rumahan yang harus diselesaikan oleh pemerintah maupun masyarakat Indonesia.

Adanya kompleksitas permasalahan yang tidak serta-merta dapat diselesaikan dengan mudah. Terutama tidak mudah untuk mengubah paradigma daratan masyarakat Indonesia dan para stakeholder yang telah melekat sejak Indonesia merdeka menjadi paradigma lautan.

Usaha pemerintah Indonesia dalam merealisasikan visi Poros Maritim Dunia juga harus didukung oleh masyarakat. Karena pemerintah telah berusaha secara maksimal untuk mewujudkan visi tersebut. Indonesia sangat berharap agar visi Poros Maritim Dunia dapat menghasilkan banyak keuntungan dari pembangunan ekonomi maritim yang telah dilaksanakan.

Untuk merealisasikan visi Poros Maritim Dunia, Indonesia memerlukan kekuatan hukum dan skema mengenai pembangunan yang jelas terutama pada bidang ekonomi maritim. Seperti adanya kebijakan pada bidang kelautan dan perikanan, karena keduanya mampu memberikan hasil yang maksimal pada laju pembangunan ekonomi maritim nasional secara berkelanjutan serta turut memberikan kontribusi secara signifikan untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara yang dijadikan Poros Maritim Dunia dalam jangka waktu dekat, menimbang sudah adanya keinginan dari pemerintah Indonesia untuk memulai pemusatan pembangunan infrastruktur maritim pada wilayah timur Indonesia yang memiliki potensi laut yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andriati, R. (2022). Pengembangan Budaya Maritim di Indonesia Sebagai Strategi Adaptasi. Hlm. 5. Diakses dari [https://repository.unair.ac.id/95874/2/7A\\_PENEGEMBANGAN%20BUDAYA%20MARITIM-converted.pdf](https://repository.unair.ac.id/95874/2/7A_PENEGEMBANGAN%20BUDAYA%20MARITIM-converted.pdf)

Harruma, I. (2022, Agustus 2). Mengapa Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia?. Kompas Online. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/02/01000031/mengapa-indonesia-menjadi-poros-maritim-dunia->

Jannah, R. (2020). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. Diakses dari Keluarga Mahasiswa Ilmu Perikanan. Situs Web <https://kmip.faperta.ugm.ac.id/indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia>.

Jdih.maritim.go.id. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman. Diakses pada 7 Oktober 2022, dari <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/keputusan-menteri-marves/kepmenko-no.-128-tahun-2019-tentang-buku-putih-diplomasi.pdf>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2016). Menuju Poros Maritim Dunia. Diakses pada 21 September 2022, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja\\_nyata](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata)

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2022). Tugas dan Fungsi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Diakses pada 21 September 2022, dari <https://dev.maritim.go.id/profil/#:~:text=Tugas%20dan%20Fungsi,pemerintahan%20dibidang%20kemaritiman%20dan%20investasi>

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2016). Menhan: Indonesia Harus Membangun Kekuatan Pertahanan Maritim. Diakses pada 8 Oktober 2022, dari <https://www.kemhan.go.id/2016/11/03/menhan-indonesia-harus-membangun-kekuatan-pertahanan-maritim.html>



- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2017). Indonesia Menuju Diplomasi Maritim yang Modern dan Inovatif. Diakses pada 7 Oktober 2022, dari <http://lipi.go.id/siaranpress/indonesia-menuju-diplomasi-maritim-yang-modern-dan-in%20innovative/17447>
- Paralegal. (2022, Februari 22). Poros Maritim Dunia. [paralegal.id](https://paralegal.id/pengertian/poros-maritim-dunia/). Diakses dari <https://paralegal.id/pengertian/poros-maritim-dunia/> Perkumpulan
- Ahli Lingkungan Indonesia. (2018). Membangun Budaya Masyarakat Maritim dalam Kerangka Ketahanan Maritim dan Pembangunan Berkelanjutan.
- Indonesia Environmental Scientists Association (IESA). Diakses pada 7 Oktober 2022, dari <https://www.iesa.or.id/artikel/membangun-budaya-masyarakat-maritim-dalam-kerangka-ketahanan-maritim-dan-pembangunan-berkelanjutan/>
- Portal Informasi Indonesia. (2019). Indonesia Poros Maritim Dunia. [indonesia.go.id](https://www.indonesia.go.id). Diakses pada 17 September 2022, dari <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/indonesia-poros-maritim-dunia>
- Putra, A. (2022). Mewujudkan Indonesia Menjadi Poros Maritim Dunia. Diakses dari Universitas Muhammadiyah Gresik. Situs Web <https://umg.ac.id/index.php/opini/50>
- Riyandi, V. (2022, Juni 24). Memahami Apa Itu Ekonomi Maritim dan Potensinya di Indonesia. [landx.id](https://landx.id). Diakses dari <https://landx.id/blog/ekonomi-maritim-dan-ekonomi-kelautan-potensi-dan-contohnya/>
- Shaid, N. (2022, Januari 28). Apa yang Dimaksud dengan Ekonomi Maritim? Kompas Online. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2022/01/28/173205526/apa-yang-dimaksud-dengan-ekonomi-maritim?page=all#:~:text=Sementara%20dalam%20UU%20No.%202027,jasa%20untuk%20dimanfaatkan%20di%20pekerjaan.>
- Sinaga, M., Mahamit, D & Yusnaldi. (2020). Pembangunan Infrastruktur Maritim Untuk Mendukung Program Tol Laut Dalam Mewujudkan Poros Maritim Dunia. *Jurnal Keamanan Maritim*. Vol. 6. No. 1. hlm. 4-13.
- Syafira, D. (2021). Pembangunan Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-negara ASEAN, Simak Penjelasannya. *Tribun News Online*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/12/18/pembangunan-ekonomi-maritim-di-indonesia-dan-negara-negara-asean-simak-penjelasannya>.
- Titin, H. (2021). Aspek Sosial Ekonomi untuk Tata Kelola Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan. Diakses dari Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Situs Web <https://kkp.go.id/brsdm/sosek/artikel/33688-aspek-sosial-ekonomi-untuk-tata-kelola-sumber-daya-kelautan-dan-perikanan-berkelanjutan>.
- Universitas Kristen Satya Wacana. (2022). Poros Maritim Jadi Kunci Kedaulatan Laut Indonesia. Diakses pada 7 Oktober, dari [https://www.uksw.edu/detail\\_post/news/poros-maritim-jadi-kunci-kedaulatan-laut-indonesia](https://www.uksw.edu/detail_post/news/poros-maritim-jadi-kunci-kedaulatan-laut-indonesia).
- Wardhana, W. (2016). Poros Maritim: Dalam Kerangka Sejarah Ekonomi Maritim dan Pertahanan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol. 18. No. 3. hlm. 370.
- Yani, Y & Montratama, I. (2015). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia: Suatu Tinjauan Politik. *Jurnal Pertahanan*. Vol. 5. No. 2. hlm. 25-28.

Zed, M. (2008). Metode Penelitian  
Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor  
Indonesia. Jakarta. hlm. 1-3.